

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian diperlukan untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah dengan metode penelitian yang ilmiah pula sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dipaparkan, maka penelitian ini akan menjelaskan informasi mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *Microsoft Office Word* terhadap minat belajar mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta dengan metode kuantitatif. Dimana variabel dalam penelitian kuantitatif diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dan data berbentuk angka-angka yang dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Kusumastuti, 2020: 40). Dan berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi (Madiistriyanto, 2021: 39). Dalam penelitian survei yang dilakukan, data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner (Angket).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh gambaran yang berlokasi di kampus Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, dengan alamat Jl. Sadewa No.14, Serengan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155, Indonesia. Dipilihnya kampus tersebut sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik untuk diteliti yang berkaitan dengan banyaknya pengguna aplikasi *Microsoft Office Word* ketika jam perkuliahan berlangsung. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari yang kemudian akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI semester 8 di Kampus Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang berjumlah 223 mahasiswa.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Semester 8

No.	Kelas	Jumlah
1.	Reguler	84
2.	KMI	90
3.	Ma'had	49
	Total	223

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut dianggap memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden (Sugiyono, 2017: 82).

Menurut Arikunto dalam Rosyida et al (2021: 56) yang menyatakan bahwa jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka sampel dapat diambil

10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka peneliti mengambil 15% dari total populasi sebagai sampel penelitian, sehingga $15\% \times 223$ mahasiswa, dengan demikian jumlah sampel penelitian ini berjumlah 33,45 mahasiswa yang dibulatkan menjadi 33 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan dalam mengumpulkan data atau fakta-fakta yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan (Ramdhan, 2021: 14).

1. Variabel x

Variabel adalah suatu atribut, nilai, atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Menurut Nilda (2021: 2) dalam jurnalnya, umumnya variabel penelitian akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan digali informasinya dari objek tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel 1 merupakan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017: 39). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel (x) adalah penggunaan aplikasi *Microsoft Office Word*.

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan kuisioner yang disebar kepada mahasiswa PAI semester

8 Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Dilihat dari cara atau metode pengumpulan data, maka dapat disimpulkan pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner, sebagai berikut :

1) Kuisisioner

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 142). Dan disetiap jawaban instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat disimpulkan antara lain :

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pernyataan Skor	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel 1 x adalah penegasan serta penjelasan sesuatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep (kata-kata), yang

tidak harus menunjukkan descriptor, indikator, dan bagaimana mengukurnya. Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi tersebut akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti (Mayasari et al., 2017: 6). Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan definisi konseptual dari variabel x yaitu *Microsoft Office Word* adalah sebuah program pengolah kata yang dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*. *Microsoft Office Word* merupakan perangkat lunak pengolah kata yang biasa digunakan untuk membuat laporan, membuat dokumen, dan lainnya.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran singkat dari masing-masing variabel. Definisi variabel dijelaskan secara singkat dan mudah untuk dipahami. Dan definisi konsep operasional adalah konsep yang dimaksud oleh peneliti mengenai variabel-variabel yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Yuliani, 2024: 25).

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel x yaitu penggunaan *Microsoft Office Word* sebagai aplikasi pengolah yang memiliki fitur-fitur pendukung untuk memudahkan pekerjaan yang berhubungan dengan dokumen.

- 1) Membuat dokumen
- 2) Mengedit teks
- 3) Menyimpan dokumen

- 4) Mengoreksi kata
- 5) Memudahkan pembuatan dokumen
- 6) Menghemat waktu
- 7) Menghemat kertas

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017: 102). Instrumen ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Maka mengacu pada fungsi dan manfaat *Microsoft Office Word* menurut teori Utomo, Borut & Kadarusno (2021: 5-6) sebagai kisi-kisi instrument variabel x yang tersusun dari 18 pernyataan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Microsoft Office Word*.

Variabel (x)	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
<i>Microsoft Office Word</i>	Membuat dokumen	1	1
	Mengedit teks	2, 3, 4	3
	Menyimpan dokumen	5, 6, 7	3
	Mengoreksi kata	8, 9, 10	3
	Memudahkan pembuatan dokumen	11, 12, 13	3
	Menghemat waktu	14, 15	2
	Menghemat kertas	16, 17, 18	3

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah uji untuk menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrument penelitian (Amalia et al., 2022: 12-13). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keadaan atau kesahihan suatu alat ukur. Penentuan valid atau tidaknya suatu instrument adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel.

Untuk menguji validitas instrument, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment (Sugiyono, 2017: 127)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)((N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor x dan y

N : Jumlah responden

Validitas suatu pertanyaan dapat dilihat pada output *Microsoft Excel* dengan bantuan *SPSS*, yaitu engan membandingkan nilai tabel:

- a) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrument dapat dikatakan valid.
- b) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah uji untuk mengukur sejauh mana instrument memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Pengukuran uji reliabilitas jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang baik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih atau sama dengan 0,60 (Amalia et al., 2011: 13). Dan menurut Sugiyono (2017: 125) tingkat kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Reliabilitas

Rentang Nilai	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Maka untuk menguji reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variasi dari setiap item

σ_t^2 : Variasi dari keseluruhan instrument

K : Jumlah item/butir pertanyaan

Setelah didapat r kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrument dinyatakan reliabel.
- b) Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrument dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabelitas peneliti menyebarkan kuesioner kepada populasi selain sampel penelitian yang berjumlah 30 mahasiswa. Dalam pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan program komputer lainnya yaitu *SPSS*.

2. Variabel y

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel y merupakan variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen nya yaitu minat belajar.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Kuisioner

Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 142).

Kuisioner yang diajukan kepada mahasiswa PAI untuk memperoleh data atau informasi terkait variabel 2 y atau variabel dependen yaitu motivasi belajar mahasiswa PAI semester 8 Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

Tabel 3.5

Tabel Skala Likert

No.	Pernyataan Skor	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu minat belajar. Minat belajar adalah dorongan atau ketertarikan seseorang untuk memahami,

mengeksplorasi, dan memperdalam suatu bidang atau pengetahuan tertentu.

c. Definisi Operasional

Minat belajar yang mencerminkan keterlibatan dan sikap positif mahasiswa terhadap proses perkuliahan, yang ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Adanya rasa ketertarikan
- 2) Pemusatan perhatian
- 3) Rasa ingin tahu yang tinggi
- 4) Kebutuhan terhadap materi perkuliahan
- 5) Perasaan senang ketika belajar

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel y, mengacu pada teori Kurniasari et al (2021: 142-143) yang tersusun dari 20 pernyataan, sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel 2 (y)	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
Minat belajar	Adanya rasa ketertarikan	1, 2, 3, 4	4
	Pemusatan perhatian	5, 6, 7, 8	4
	Rasa ingin tahu yang tinggi	9, 10, 11, 12	4

	Kebutuhan terhadap materi perkuliahan	13, 14, 15, 16	4
	Perasaan senang ketika belajar	17, 18, 19, 20	4

e. Uji validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menentukan valid atau tidaknya suatu instrument dengan cara membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2017: 127).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah uji untuk mengukur sejauh mana *instrument memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Pengukuran uji reliabilitas jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang baik memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih atau sama dengan 0,60* (Amalia et al., 2011: 13)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menentukan *Mean, Medium, Modus* dari satu variabel.

- Mean = nilai rata-rata dari sekumpulan data
- Median = nilai tengah setelah data diurutkan.
- Modus = nilai yang paling sering muncul.

Rumus kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor instrumen menggunakan rumus menurut Azwar (2012: 149). Berikut skala kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skala Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana diperoleh dengan bentuk :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : *Intersept*

b : Koefisien regresi (slop)

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variable berdistribusi normal atau tidak normal (Pajar, 2019: 65). Pengujian dilakukan dengan program *SPSS Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Konsep dasar uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku, kemudian diperoleh angka probabilitas atau asymp sig (2-tailed) dan dibandingkan dengan 0,05. Maka dinyatakan :

- a. Jika asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal (Pajar, 2019: 65).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara dua variabel. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dikatakan linear. Sedangkan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dikatakan tidak linear (Pajar, 2019: 66).

G. Uji Hipotesis

1. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y yang ditentukan oleh besarnya koefisien determinasi (Hardiyanto, 2017: 47). Jumlah korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan koefisien determinan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) (Muhammadinah & Litriani, 2018: 69).

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel.